

**PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *SNOWBALL THROWING* PADA
SISWA KELAS V SDN 27 SAGO KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

OLEH:

**DUYETNI
NPM. 1410013411155**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2015**

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dan Suhardjono, Supardi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Asma, Nur. 2008. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: UNP Press.
- Depdiknas. 2007. *Model-model Pembelajaran Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Depdiknas.
- Delfiani. 2010. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran TI&K kelas VII di SMPN 8 Pariaman*. Skripsi. Padang: Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang.
- Desfitri, Rita, Zulfa Amrina, Wince Hendri, Nuryasni dan Netriwati. 2008. *Peningkatan Aktivitas, Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII2 MTSN Model Padang Melalui Pendekatan Kontekstual*: Padang. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Dimiyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik. Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Hurlock, E. B. 2007. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga
- Iskandar, Srini. 1996. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan : Media Prasada
- Juhji. 2008. *Pengertian Pendidikan IPA*. Tersedia Dalam <http://juhji-science-sd.blogspot.com>. Diakses tanggal 25 Juli 2015.
- Muhammad Ali. 2004. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Murni. 2012, *Pengaruh peningkatan motivasi dan hasil belajar IPA melalui model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing pada siswa kelas IV SDN 20 Tambang Painan*.
- Safari. 2003. *Indikator Minat Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sanjaya. Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 1989. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Suprijono. Agus. 2009. *Cooperative Learning Toeri dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyono. Suharto dan Sujoko. 1998. *Ilmu Alamiah Dasar*. Yogyakarta : IKIP
- Widodo, Rachmad. 2009. *Model Pembelajaran Snowball Throwing*. Tersedia di <http://wyw1d.wordpress.com/2009/11/09/model-pembelajaran-18-snowball-throwing/>. Diunduh pada Selasa, 25 Juli 2015.

**PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *SNOWBALL
THROWING* PADA SISWA KELAS V SDN 27 SAGO
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Duyetni¹, Erman Har², Siska Angreini².

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

E-mail : Duyetni@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan model pembelajaran *Snowball Throwing* di SDN 27 Sago Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2015/2016 di SDN 27 Sago Kabupaten Pesisir Selatan. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN 27 Sago Kabupaten Pesisir Selatan yang berjumlah 25 orang siswa. Penelitian ini terdiri dari dua siklus yang dilaksanakan dua kali pertemuan masing-masing siklus. Prosedur penelitian terdiri dari 4 tahap, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan minat siswa dalam kesukacitaan siklus I 74% mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 92%, minat siswa dalam ketertarikan siklus I 62% mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 90%, minat siswa dalam perhatian siklus I 76% mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 96%, minat siswa dalam keterlibatan siklus I 62% mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 90%. Ketuntasan belajar siswa siklus I 68,9 dan siklus II 82,9. Pelaksanaan proses pembelajaran guru juga meningkat dari 66,7 menjadi 87,5 siklus II. Hal ini berarti pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar pada pembelajaran IPA di kelas V SDN 27 Sago Kabupaten Pesisir Selatan. Dan hasil penelitian ini, disarankan kepada guru untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

Kata kunci: *Minat, Hasil Belajar, Snowball Throwing*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DUYETNI
NPM : 1410013411155
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang Pendidikan : S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : **Peningkatan Minat dan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Pada Siswa Kelas V SDN 27 Sago Kabupaten Pesisir Selatan**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Peningkatan Minat dan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Pada Siswa Kelas V SDN 27 Sago Kabupaten Pesisir Selatan**” adalah benar hasil karya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah

Padang, Desember 2015
Yang menyatakan,

DUYETNI
NPM. 1410013411155

LAMPIRAN



HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : DUYETNI
NPM : 1410013411155
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang Pendidikan : S1 Kependidikan Bagi Guru dalam Jabatan Melalui
Pengakuan Pengalaman Kerja Dan Hasil Belajar
(PPKHB)
Judul Skripsi : **Peningkatan Minat dan Hasil Belajar IPA Melalui Model
Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Pada
Siswa Kelas V SDN 27 Sago Kabupaten Pesisir Selatan**

Padang, Desember 2015

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Erman Har, M. Si.

Siska Angreni, S.Pd, M.Pd

Mengetahui :

Dekan

Ketua Program Studi,

Drs. Khairul, M.Sc

Dra. Hj. Zulfa Amrina, M. Pd

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini dinyatakan telah berhasil dipertahankan di depan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Padang, pada:

Hari : Selasa
Tanggal : Dua Puluh Dua Desember Dua Ribu Lima Belas
Pukul : 13.00 WIB
Tempat : Kampus II Universitas Bung Hatta
Nama : DUYETNI
NPM : 1410013411155
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang Pendidikan : S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Peningkatan Minat dan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Pada Siswa Kelas V SDN 27 Sago Kabupaten Pesisir Selatan**

Tim penguji :

<u>Nama</u>		<u>Tanda Tangan</u>
1. Dr. Erman Har, M.Si	Ketua	1.....
2. Siska Angreni, S.Pd, M.Pd	Sekretaris/Anggota	2.....
3. Daswarman, S.T, M.Pd	Anggota	3.....

Mengetahui :

Dekan,

Ketua Program Studi,

Drs. Khairul, M.Sc

Dra. Hj. Zulfa Amrina, M.Pd

**PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *SNOWBALL
THROWING* PADA SISWA KELAS V SDN 27 SAGO
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Duyetni¹, Erman Har², Siska Angreini².

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

E-mail : Duyetni@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan model pembelajaran *Snowball Throwing* di SDN 27 Sago Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2015/2016 di SDN 27 Sago Kabupaten Pesisir Selatan. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN 27 Sago Kabupaten Pesisir Selatan yang berjumlah 25 orang siswa. Penelitian ini terdiri dari dua siklus yang dilaksanakan dua kali pertemuan masing-masing siklus. Prosedur penelitian terdiri dari 4 tahap, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan minat siswa dalam kesukacitaan siklus I 74% mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 92%, minat siswa dalam ketertarikan siklus I 62% mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 90%, minat siswa dalam perhatian siklus I 76% mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 96%, minat siswa dalam keterlibatan siklus I 62% mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 90%. Ketuntasan belajar siswa siklus I 68,9 dan siklus II 82,9. Pelaksanaan proses pembelajaran guru juga meningkat dari 66,7 menjadi 87,5 siklus II. Hal ini berarti pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar pada pembelajaran IPA di kelas V SDN 27 Sago Kabupaten Pesisir Selatan. Dan hasil penelitian ini, disarankan kepada guru untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.

Kata kunci: *Minat, Hasil Belajar, Snowball Throwing*

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Sang Maha Segala sesuatu, pemilik jagad raya dan penghidupan ALLAH SWT. Dengan kasih-Nya tercurah nikmat yang tak terhingga bilangannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Minat dan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Pada Siswa Kelas V SDN 27 Sago Kabupaten Pesisir Selatan”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta, Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Drs. Erman Har, M.Si., selaku pembimbing I,
2. Ibuk Siska Angreni, M.Si, selaku Pembimbing II.
3. Bapak Daswarman, S.P, M.Pd Sebagai dosen penguji ujian kompre
4. Ibu Dra. Hj. Zulfa Amrina, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
5. Bapak Drs. Khairul, M. Sc., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta

6. Bapak dan Ibu dosen pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah membekali ilmu kepada peneliti hingga selesainya penelitian skripsi ini.
7. Bapak Lendra, S.Pd., Kepala Sekolah SDN 27 Sago dan guru-guru yang telah ikut berpartisipasi dalam membantu peneliti untuk mengumpulkan data.
8. Sulfeni, S.Pd.SD, selaku guru kelas V SDN 27 Sago serta Yanti, S.Pd selaku guru kelas IV dan bersedia menjadi observer dalam penelitian ini.
9. Suami tercinta Masra dan anak-anak serta seluruh keluarga besar atas segala dukungan baik moril, materil dan doa yang telah diberikan terhadap penulis sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini
10. Sahabat-sahabat peneliti dan teman sejawat Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

Semoga bimbingan, bantuan dan dorongan serta sumbangan yang telah Bapak dan Ibu berikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Amin Ya Rabbal alamin. Akhir kata peneliti mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca serta dapat dijadikan sebagai sumbangan fikiran untuk perkembangan pendidikan ke depannya.

Padang, Desember 2015

PENULIS

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pembelajaran IPA di SD	8
B. Minat Belajar	12
C. Model Pembelajaran Koopetif Tipe <i>Snowball Throwing</i>	15
D. Hasil Belajar	19
E. Penelitian Relevan	21
F. Kerangka Konseptual	21
G. Hipotesis Tindakan	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	24
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	25
C. Prosedur Penelitian	25
D. Indikator Keberhasilan	30
E. Instrument Penelitian	30
F. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	34
1. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I	34
a. Tahap Perencanaan	34
b. Tahap Pelaksanaan	35

c. Tahap Observasi	42
d. Tahap Refleksi	45
2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II	46
a. Tahap Perencanaan	46
b. Tahap Pelaksanaan	47
c. Tahap Observasi	54
d. Tahap Refleksi	57
B. Pembahasan.....	57
1. Aktivitas Guru dalam Pembelajaran	57
2. Minat Belajar Siswa	59
3. Hasil Belajar Siswa	60

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	62
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 :Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 27 Sago UH 1	3
Tabel 2 :Hasil pengamatan Minat belajar siswa pada siklus I	43
Tabel 3 :Hasil observasi proses pelaksanaan aspek guru pada siklus I	44
Tabel 4 :Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I	44
Tabel 5 :Hasil Pengamatan Minat Belajar Siswa pada Siklus I	54
Tabel 6 :Hasil observasi proses pelaksanaan aspek guru pada siklus I	56
Tabel 7 :Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Siklus II	56
Tabel 8 :Perbandingan Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I dan II	58
Tabel 9 :Perbandingan Observasi Minat Guru pada Siklus I dan II	59
Tabel 10 :Perbandingan Hasil Belajar IPA pada Siklus I dan II.....	60

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1 Kerangka Konseptual	22
Bagan 2 Prosedur PTK	29

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 :Daftar Nilai Ulangan Harian I Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 27 Sago.....	64
Lampiran 2 :Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	65
Lampiran 3 :Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan 1	71
Lampiran 4 :Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	72
Lampiran 5 :Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan 2	78
Lampiran 6 :Lembar Ulangan Siklus I	79
Lampiran 7 :Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru Siklus I Pertemuan 1	82
Lampiran 8 :Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru Siklus I Pertemuan 2	85
Lampiran 9 :Lembar Observasi Minat Siswa Siklus I Pertemuan 1	88
Lampiran 10 :Lembar Observasi Minat Siswa Siklus I Pertemuan 2	90
Lampiran 11 :Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1	92
Lampiran 12 :Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan 1	98
Lampiran 13 :Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2	99
Lampiran 14 :Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan 2	105
Lampiran 15 :Lembar Ulangan Siklus II	106
Lampiran 16 :Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru Siklus II Pertemuan 1	109
Lampiran 17 :Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru Siklus II Pertemuan 2	112
Lampiran 18 :Lembar Observasi Minat Siswa Siklus II Pertemuan 1	115
Lampiran 19 :Lembar Observasi Minat Siswa Siklus II Pertemuan 2	117
Lampiran 20 :Lembaran Hasil Belajar Siswa Siklus I	119
Lampiran 21 :Lembaran Hasil Belajar Siswa Siklus II	120

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, yaitu untuk menjamin kelangsungan kehidupan dan perkembangan bangsa itu sendiri. Hal ini sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Persoalan peningkatan kualitas pendidikan pada dasarnya terletak pada kesediaan para pengelola pendidikan untuk melakukan inovasi atau perubahan kearah yang lebih baik. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan para pengelola pendidikan harus memiliki semangat untuk melakukan perubahan. Apapun kebijakan yang ditetapkan apabila proses pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru tidak berubah, maka kualitas pendidikan tidak akan pernah mengalami perubahan. Untuk itu, perlu dilakukan dorongan terhadap guru untuk melakukan perubahan, salah satunya adalah perubahan dalam penggunaan strategi pembelajaran.

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar. Proses pembelajarannya menekankan pada pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar

menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pembelajaran melalui aktivitas konkret menjadi sangat relevan dengan tingkat dasar, sehingga belajar akan menjadi bermakna dan kegiatan belajar menjadi menyenangkan. Hal ini akan menambah ketertarikan siswa pada pembelajaran IPA di tingkat dasar, sehingga dapat meningkatkan minat belajar dan kemampuan siswa menguasai konsep-konsep IPA sehingga akan berdampak pada hasil belajar.

Sanjaya, (2007:104) bahwa “Pembelajaran (*instruction*) merupakan upaya siswa mempelajari bahan pelajaran sebagai akibat perlakuan guru”. Proses pembelajaran merupakan salah satu proses yang melibatkan guru dan siswa dalam memperoleh pengetahuan, sikap dan keterampilan. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran bukan proses pentransferan ilmu dari guru kepada siswa, akan tetapi proses dimana guru membantu siswa agar mereka dapat belajar, sehingga terjadilah perubahan perilaku pada diri mereka. Perubahan perilaku tersebut mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan, serta minat dan bakat mereka.

Pengajaran mata pelajaran ilmu-ilmu alam khususnya IPA secara umum lebih didominasi melalui pendekatan ceramah, sehingga terkesan yang pintar adalah guru dan anak apabila terkesima dalam mendengarkan penjelasan seorang guru maka proses belajar mengajar dianggap berhasil. Proses mengajar seperti yang dilakukan di atas mengakibatkan siswa kurang bersemangat dalam belajar, dan siswa merasa bosan dalam belajar. Hal ini mengakibatkan siswa menjadi kurang mampu berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah.

Berdasarkan pengalaman mengajar di kelas V SDN 27 Sago, peneliti melihat rendahnya minat belajar siswa dan hasil belajar siswa di SD, dikarenakan guru tidak menggunakan model pembelajaran yang membuat minat siswa dalam pelajaran IPA, dapat dilihat dari tingkat ketuntasan siswa masih rendah yaitu 60% (15 orang) yang tuntas dari 25 orang siswa sementara itu Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 70. Berdasarkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dapat dilihat bahwa ketuntasan belajar siswa hanya sebesar 60% sedangkan nilai terendah yakni 54 dan rata-rata kelas 68,8.

Tabel I : Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 27 Sago pada UH 1 Tahun Ajaran 2015/2016

Semester	Jumlah Siswa	Nilai IPA			Pencapaian KKM	
		Tertinggi	Terendah	Rata-rata	Nilai \geq 70	Nilai $<$ 70
I	25	85	54	68,8	10	15

Sumber: Guru Kelas V SDN 27 Sago Kabupaten Pesisir Selatan

Sehubungan dengan itu proses pembelajaran akan berjalan efektif dan efisien apabila guru mampu melaksanakan dan mengembangkan berbagai kompetensi. Mengajar kompetensi tersebut mulai dari merencanakan dan menyampaikan materi pembelajaran serta memilih dan menggunakan multi metode, multi media dan sumber sampai pada pemberian penilaian atau evaluasi.

Snowball Throwing adalah suatu permainan yang dibentuk secara kelompok dan diawali oleh ketua kelompok untuk mendapatkan tugas dari guru kemudian masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas

pertanyaan) lalu di lempar ke siswa lain yang masing–masing siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh.

Selain itu dengan menerapkan metode *Snowball Throwing* ini diharapkan pembelajaran berlangsung efektif dan efisien sehingga siswa akan belajar bagaimana menghargai perbedaan, mengalah untuk kepentingan kelompok, serta saling menghargai dan menghormati pendapat orang lain. Sehingga akhirnya belajar bukan untuk menambah pengetahuan saja, tetapi belajar dapat menyeimbangkan antara pengetahuan (kognitif) dengan nilai/ sikap (efektif) dan keterampilan (psikomotor) khususnya dalam pelajaran IPA. Oleh karena itu penulis telah melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Minat dan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Pada Siswa Kelas V SDN 27 Sago Kecamatan IV Jurai Kab. Pesisir Selatan”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Minat siswa pada pembelajaran IPA cenderung rendah, hanya menerima apa yang disampaikan guru tanpa bisa mengeluarkan pendapat, bertanya, serta menjawab pertanyaan.
2. Siswa kurang bersemangat belajar.
3. Siswa merasa bosan dalam belajar.
4. Hasil belajar rendah/ hasil belajar belum mencapai KKM

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah yang akan diteliti dibatasi pada: Peningkatan minat siswa yang kelihatan pada mengemukakan kesukacitaan, ketertarikan, perhatian, keterlibatan dan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 27 Sago melalui pembelajaran aktif model *Snowball Throwing*.

D. Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dan pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rumusan Masalah

- a. Bagaimanakah peningkatan minat (kesukacitaan, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan) siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* di SDN 27 Sago?
- b. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar (aspek kognitif) IPA siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* di SDN 27 Sago ?

2. Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi masalah di atas, maka peneliti menerapkan proses pembelajaran dengan menggunakan model *Snowball Throwing* dalam pembelajaran IPA. Dengan cara ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas V SDN 27 Sago.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut untuk :

1. Mendeskripsikan peningkatan minat (kesukacitaan, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan) siswa dalam pembelajaran IPA dengan model *Snowball Throwing* di SDN 27 Sago.
2. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar (aspek kognitif) IPA siswa dengan menggunakan model *Snowball Throwing* di SDN 27 Sago.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi umum, sekolah, guru, peneliti dan siswa yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

a. Umum

Secara umum, penelitian ini diharapkan bisa memberi sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan khususnya di bidang IPA. Bagi peserta didik agar dapat meningkatkan hasil belajar, menambah percaya diri dan pengalaman dalam belajar serta bagi para pendidik agar mudah menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Khusus

Secara khusus, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi munculnya penelitian sejenis, sehingga bisa menjadi khasanah terhadap penelitian tentang

pengembangan metode pembelajara IPA dengan menggunakan model *snowball throwing* sehingga lebih variatif dalam pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru dan peneliti

1) Bagi guru

a. Untuk perbaikan pembelajaran IPA dikelas

b. Mendapatkan kesempatan berperan aktif untuk mengembangkan pengetahuan

2) Bagi peneliti

a. Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai acuan untuk pembelajaran IPA di masa yang akan datang

b. Menambah wawasan penulis memahami materi pada pembelajaran di SD, sebagai masukan pengetahuan dan dapat membandingkan dengan penerapan teori pembelajaran.